

PT. CAREFASTINDO

METODE KERJA - STANDARD OPERATING PROCEDURE CLEANING SERVICE

© 2014



KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Kebersihan telah menjadi industri yang sangat penting karena merupakan salah satu tolak ukur penilaian atas image suatu obyek bangunan komersial. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kebersihan, Kami merasa harus dapat membantu customer dalam menjaga kebersihan sehingga suasana nyaman dapat terwujud dan reputasi perusahaan dapat selalu terjaga dengan baik. Sistem kebersihan yang dijalankan dengan benar, sistematis dan berkesinambungan akan dapat memperpanjang umur / masa dari obyek bangunan dimana suatu perusahaan itu berada.

PT. CAREFASTINDO merupakan professional people yang peduli dan cepat dalam mengatasi permasalahan dalam Facility Solution, hal ini terwujud oleh karena CARE PEOPLE adalah tenaga ahli dalam kebersihan yang memiliki Attitude, Skill & Knowledge

Tentunya Standard Operating Procedures ini perlu terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan. Semoga buku ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam melaksanakan tugas pelayanan kebersihan.

Salam,

CAREFAST PEOPLE

DAFTAR HALAMAN

KATA PENGANTAR	
PEMBERSIHAN LANTAI MARMER (MARBLE)	1
PEMBERSIHAN LANTAI KAYU.....	5
PEMBERSIHAN LANTAI	7
PEMBERSIHAN LANTAI DENGAN AUTOMATIC SCRUBER	10
PEMBERSIHAN DINDING KACA.....	12
PEMBERSIHAN DINDING ALUCABON	14
PEMBERSIHAN DINDING TEMBOK.....	16
PEMBERSIHAN DINDING WALLPAPER	19
PEMBERSIHAN LANGIT-LANGIT	21
PEMBERSIHAN TOILET	23
PEMBERSIHAN ALAT ANGKUT PENGUNJUNG	27
PEMBERSIHAN RUANG KERJA	30
PEMBERSIHAN DINDING KACA BAGIAN LUAR DENGAN GONDOLA	33
PEMBERSIHAN RUANG RUMAH SAKIT	35
PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN TAMAN	38
PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KOLAM RENANG	40

PEMBERSIHAN LANTAI MARMER (MARBLE)

Pekerjaan	: Pengupasan (stripping), Kristalisasi (crystalizer), Pemolesan (buffing)		
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran - kotoran dari permukaan lantai dan membuat mengkilap lantai sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 001.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

1 PENDAHULUAN

Pembersihan dan perawatan lantai marmer dapat dilakukan dengan beberapa tahapan cara dan pekerjaan. Perawatan dan pemeliharaan lantai Marmer dimulai dengan pengupasan lantai marmer (Floor Stripping). Untuk membuat Lantai kembali mengkilap seperti awal, perawatan lantai Marmer dilanjutkan dengan kristalisasi lantai marmer (Crystallization Floor Marble). Tahap akhir dari perawatan dan pemeliharaan dapat dilakukan dengan pemolesan kering lantai marmer (Dry Buffing), pemolesan kering dilakukan untuk mempertahankan agar lantai tetap mengkilap.

1.1 PENGUPASAN LANTAI MARMER (FLOOR STRIPPER)

1.1.1 ALAT DAN BAHAN

1.1.1.1 PERALATAN

- a. Kain pel (Mop Set)
- b. Tapas (Sponge)
- c. Penarik air Karet (Floor Squeegees)
- d. Kain pel kering (Floor Duster)
- e. Ember ganda (Double Bucket)
- f. Lap majun (Cleaning Cloth)
- g. Kape (Scraper)
- h. Sarung tangan karet (Rubber Hand Gloves)
- i. Masker kain (Cloth Masker)
- j. Papan Peringatan (Warning Sign)
- k. Mesin penghisap/penyedot air (Wet & Dry Vacuum cleaner)
- l. Mesin Poles kecepatan rendah ukuran 17" (Low Speed Polisher)
- m. Kabel penyambung (Connection wire)
- n. Bantalan piringan Ukuran 17" (Pad Holder 17")
- o. Tapas coklat ukuran 17" (Brown Pad 17")

1.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia untuk pengupasan (Liquid Floor Stripper)

1.1.2 PELAKSANAAN

1.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet dan masker serta sepatu yang tidak menyerap air dan anti slip
- b. Gunakan warning sign agar lantai tidak injak sebelum dilakukan stripping, buat blok line atau garis pengaman selama proses stripping.
- c. Pastikan bahwa pembersihan sisa limbah benar-benar bersih dengan pembilasan menggunakan air bersih agar hasil berikutnya yaitu kristalisasi dapat maksimal
- d. Gunakan mop yang berbeda untuk pembilasan.
- e. Pastikan kabel mesin polisher selalu berada dalam kondisi baik dan tidak terkelupas.

1.1.2.2 TATA CARA PENGELUPASAN LANTAI MARMER

- a. Siapkan peralatan dan cairan kimia pengelupas lantai (floor stripper)
- b. Periksa semua peralatan kerja sebelum memulai pekerjaan terutama mesin
- c. Check dan bersihkan permukaan lantai apakah terdapat noda-noda dan flek permen karet dengan menggunakan scrapper.
- d. Bersihkan lantai yang akan di stripping dengan cara di sapu menggunakan Floor Duster serta.
- e. Basahi lantai secara merata dengan mop yang telah direndam dalam campuran chemical floor stripper cleaner
- f. Tunggu chemical tersebut bereaksi, gunakan polisher dan brown pad dengan berlahan dari sisi terjauh dengan jalan mundur dan tumpang tindih.
- g. Lakukan pembilasan lantai dengan menggunakan polisher dan red pad dengan berlahan dari sisi terjauh dengan jalan mundur dan tumpang tindih.
- h. Gunakan penarik air karet (floor squeeze) dan wet and dry vacuum untuk mengangkat chemical dan air kotor.
- i. Bersihkan bagian yang tidak terjangkau oleh mesin dengan menggunakan tapas secara manual.
- j. Langkah selanjutnya agar lantai mengkilap adalah proses kristalisasi.

1.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Kumpulkan seluruh peralatan, cuci bersih dan simpan kembali ke gudang
- b. Bersihkan bagian dalam wet and dry vacuum cleaner dan pastikan dalam kondisi kering sebelum menyimpan digudang agar tidak menimbulkan karat atau bau.
- c. Bersihkan peralatan yang telah digunakan seperti mesin polisher.
- d. Cuci pad yang telah dipakai dan keringkan.
- e. Cuci double bucket dan keringkan sebelum menyimpan digudang.

1.2 KRISTALISASI LANTAI MARMER (FLOOR MARBLE CRYSTALIZATION)

1.2.1 ALAT DAN BAHAN YANG DIBUTUHKAN

1.2.1.1 PERALATAN (MACHINE & EQUIPMENT)

- a. Tapas (Sponge)
- b. Tarikan air karet (Floor squeeze)
- c. Lap majun (Cleaning Cloth)
- d. Kain pel (Mop set)
- e. Kape (Scraper)
- f. Sarung tangan karet (Hand gloves rubber)
- g. Masker kain (Cloth Masker)
- h. Kabel penyambung (Connection wire)
- i. Mesin poles kecepatan rendah ukuran 17" (Low speed polisher 17")
- j. Bantalan Piringan Ukuran 17 " (Pad Holder 17")
- k. Tapas ukuran 17" (Red pad Ukuran 17")
- l. Mesin Penyedot air (Wet & Dry Vacuum Cleaner)
- m. Papan Peringatan (Warning Sign)

1.2.1.2 BAHAN KIMIA (CHEMICAL)

- a. Bubuk Kristalisasi (Marble powder) atau

1.2.2 PROSEDURE PELAKSANAAN

1.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet dan masker serta sepatu yang tidak menyerap air dan anti slip
- b. Jangan biarkan lantai di injak sebelum dilakukan kristalisasi, gunakan Warning sign (Yellow sign), buat blok line atau garis pengaman selama proses kristalisasi

- c. Pastikan kotoran dan debu lantai benar – benar bersih agar hasil kristalisasi dapat optimal.
- d. Gunakan mop yang berbeda untuk pembilasan
- e. Pastikan kabel mesin polisher selalu berada dalam kondisi baik dan tidak terkelupas.

1.2.2.2 TATA CARA PENGKRISTALAN LANTAI MARMER

- a. Siapkan peralatan dan chemical marble powder yang dibutuhkan
- b. Periksa semua peralatan kerja sebelum melakukan pekerjaan terutama mesin
- c. Letakkan / pasang warning sign ditempat yang akan dikerjakan
- d. Check dan bersihkan permukaan lantai apakah terdapat noda atau flek permen karet
- e. Bersihkan lantai yang akan di kristalisasi dengan menggunakan Floor Duster
- f. Siapkan larutan marble powder dengan campuran air yang proposional sehingga membentuk pasta.
- g. Tuangkan sedikit pasta marmer powder pada area yang akan di kristalisasi
- h. Poles area marmer tersebut dengan mesin polisher dengan menaikkan dan menurunkan tangkai polisher untuk menggerakkan kekanan atau kekiri atau sebaliknya.
- i. Lakukan dengan tumpang tindih secara merata untuk menghasilkan proses kristalisasi yang maksimal.
- j. Pastikan bilamana marble powder mulai kental dan kotor segera angkat dan bersihkan.
- k. Untuk memastikan hasil kristalisasi yang baik dan maksimal gunakan window squeeze untuk menarik pasta marble powder pada lantai dan lihat secara seksama kemudian sentuh permukaan marmer bila sudah terasa licin dan mengkilap segera tarik pasta kearah selanjutnya.
- l. Bilas lantai dengan mop dan air bersih, lakukan berulang ulang. Setelah itu lakukan mopping berikutnya dengan mop yang berbeda.
- m. Gunakan tapas untuk bagian bagian yang tidak terkena mesin.
- k. Lakukan pembilasan lantai dengan menggunakan polisher dan red pad dengan berlahan dari sisi terjauh dengan jalan mundur dan tumpang tindih.
- n. Gunakan floor squeeze, wet and dry vacuum untuk mengangkat chemical dan air kotor.

1.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Kumpulkan seluruh peralatan, cuci bersih dan simpan kembali ke gudang
- b. Bersihkan bagian dalam wet and dry vacuum cleaner dan pastikan dalam kondisi kering sebelum menyimpan digudang agar tidak menimbulkan karat atau bau.
- c. Bersihkan peralatan yang telah digunakan seperti mesin polisher.
- d. Cuci pad yang telah dipakai dan keringkan.
- e. Cuci double bucket dan keringkan sebelum menyimpan digudang.

1.3 PEMOLESAN KERING LANTAI MARMER (DRY BUFFING)

1.3.1 ALAT DAN BAHAN YANG DIBUTUHKAN

1.3.1.1 PERALATAN (MACHINE & EQUIPMENT)

- a. Kabel Sambilan (Connection Wire)
- b. Papan Peringatan (Warning Sign)
- c. Mesin poles kecepatan tinggi ukuran 20” (High Speed polisher 20 “)
- d. Bantalan piringan ukuran 20” (Pad Holder 20 “)
- e. Tapas putih ukuran 20” (white pad 20 “)

1.3.1.2 BAHAN KIMIA (CHEMICAL)

Dalam proses pemolesan kering tidak dibutuhkan bahan kimia.

1.3.2 PROSEDURE PELAKSANAAN

1.3.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Jika Floor Polisher akan dipergunakan :
 - Pastikan mesin dalam keadaan mati

- Check kabel mesin pastikan tidak ada yang terkelupas
- Letakkan mesin ditempat yang aman
- Tangkai mesin harus dalam keadaan tegak lurus.
- Pastikan aliran listrik telah tersambung bila siap digunakan
- b. Jika Floor Polisher tidak dipergunakan :
 - Matikan aliran listrik menuju mesin dan gulung Kabel
 - Lepaskan pad dan pad holder
 - Letakkan mesin ditempat yang aman
 - Tangkai mesin harus dalam keadaan tegak lurus.
- c. Pastikan untuk memasang warning sign sebelum memulai pekerjaan.
- d. Pastikan area yang akan dibersihkan kering dan tidak lembab.

1.3.2.2 TATA CARA PEMOLESAN KERING LANTAI MARMER

- a. Siapkan peralatan yang dibutuhkan
- b. Letakkan Warning sign pada tempat yang akan dikerjakan
- c. Pasang pad holder dan pad putih pada Floor Polisher
- d. Tegakkan kembali floor polisher dan masukkan aliran listriknya.
- e. Posisikan tangkai floor polisher setinggi pinggul operatornya, dengan posisi kuda-kuda.
- f. Pastikan kabel diatas pundak operator dan selalu berada di belakang agar tidak terlindas oleh Polisher.
- g. Lakukan pengerjaan mulai dari area yang terjauh.
- h. Saat mulai menyalakan polisher, posisi mesin harus terangkat dan untuk memulai pekerjaan turunkan apabila putaran mesin sudah stabil
- i. Lakukan pekerjaan dengan berjalan maju kedepan
- j. Berhenti sejenak untuk memastikan dan mengcheck kondisi pad putih dan balik bila sudah kotor.
- k. Bersihkan sisa debu, terutama di bagian pojok atau sudut yang tidak terjangkau oleh mesin dengan sapu atau Floor Duster.
 - Dengan cara mendorong Floor Duster dengan gerakan yang berkesinambungan serta memutar balik pada akhir lantai, kumpulkan sementara kotoran di satu sudut.
 - Dengan cara gerakan mundur / menarik Floor Duster dari kiri ke kanan dengan gerakan mundur membentuk angka delapan dengan tumpang tindih, kumpulkan sementara kotoran di satu sudut. Dalam melakukan kedua gerakan di atas usahakan agar Floor Duster tidak terangkat dari permukaan lantai.

1.3.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Bersihkan Floor Polisher
- b. Cuci pad dan keringkan
- c. Kembalikan seluruh peralatan ke gudang.

PEMBERSIHAN LANTAI KAYU

Pekerjaan	: Pemolesan		
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran - kotoran dari permukaan lantai dan membuat mengkilap lantai sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 002.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

2 PENDAHULUAN

Pembersihan dan perawatan lantai kayu tidak dapat menggunakan air dan benda benda tajam karena dapat merusak permukaan kayu tersebut. Pemeliharaan dan perawatan kayu dapat dilakukan setiap seminggu sekali tergantung dari keperluan dan tingkat kekotoran lantai. Perawatan dan pemeliharaan kayu dapat dilakukan dengan Pemolesan kering (dry buffing) atau hanya dengan mengepel kering (Floor Duster)

2.1 PEMOLESAN KERING (DRY BUFFING)

2.1.1 ALAT DAN BAHAN

2.1.1.1 PERALATAN

- a. Kabel Sambungan (Connection Wire)
- b. Papan Peringatan (Warning Sign)
- c. Mesin poles kecepatan tinggi ukuran 20" (High Speed polisher 20 ")
- d. Bantalan piringan ukuran 20" (Pad Holder 20 ")
- e. Tapas putih ukuran 20" (white pad 20 ")
- f. Kain Pel Kering (Floor Duster)
- g. Sapu nylon (Nylon Broom)
- h. Pengki (Dust pan)

2.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Dalam proses pemolesan kering tidak dibutuhkan cairan kimia untuk memolesnya.

2.1.2 PELAKSANAAN

2.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- e. Jika Floor Polisher akan dipergunakan :
 - Pastikan mesin dalam keadaan mati
 - Check kabel mesin pastikan tidak ada yang terkelupas
 - Letakkan mesin ditempat yang aman
 - Tangkai mesin harus dalam keadaan tegak lurus.
 - Pastikan aliran listrik telah tersambung bila siap digunakan
- f. Jika Floor Polisher tidak dipergunakan :
 - Matikan aliran listrik menuju mesin dan gulung Kabel
 - Lepaskan pad dan pad holder
 - Letkkan mesin ditempat yang aman
 - Tagkai mesin harus dalam keadaan tegak lurus.
- g. Pastikan untuk memasang warning signsebelum memulai pekerjaan.
- h. Pastikan area yang akan dibersihkan kering dan tidak lembab.

2.1.2.2 TATA CARA PEMOLESAN KERING LANTAI KAYU

Tata cara Pemolesan lantai kayu dilakukan sama seperti melakukan pemolesan pada lantai marmer.

2.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Bersihkan Floor Polisher
- b. Cuci pad dan tiriskan.
- c. Kembalikan seluruh peralatan ke gudang.

care

FAST
service with heart

PEMBERSIHAN LANTAI			
Pekerjaan	: Pemolesan, Pengepelan Sistem Ganda, Pengepelan Sistem Tunggal		
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran – kotoran dari permukaan lantai dan membuat mengkilap lantai sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 003.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

<p>3 PENDAHULUAN</p> <p>Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan lantai keramik dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tingkat kekotoran lantai tersebut. Untuk pembersihan lantai keramik dapat dilakukan dengan pemolesan basah (Wet buffing), pengepelan (mopping), dan dengan penyapuan kering (Floor Duster)</p>
<p>3.1 PEMOLESAN BASAH LANTAI KERAMIK (WET BUFFING)</p>
<p>3.1.1 ALAT DAN BAHAN</p> <p>3.1.1.1 PERALATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Kabel Sambungan (Connection wire) Papan Peringatan (Warning sign) Kape (Scrapper) Kain Pel (Mop Set) Ember ganda (Double bucket) Mesin pemoles kecepatan rendah 17'' (Polisher low speed 17'') Bantalan piringan 17'' (Pad Holder 17') Tapas Merah ukuran 17'' (Red Pad 17 '') Mesin penyedot air (Wet & Dry Vacuum Cleaner) <p>3.1.1.2 BAHAN KIMIA</p> <ol style="list-style-type: none"> Cairan pembersih lantai (floor chemical)
<p>3.1.2 PELAKSANAAN</p> <p>3.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan mesin dapat berfungsi dengan baik Pastikan tidak ada kabel yang mengelupas dan rusak. Bersihkan terlebih dahulu noda membandel seperti permen karet , minyak yang terdapat di lantai Pindahkan benda benda yang sekiranya menghalangi pekerjaan. Pasang warning sign di dekat area yang akan di bersihkan. <p>3.1.2.2 TATA CARA PEMOLESAN BASAH LANTAI KERAMIK</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasang bantalan piringan dan tapas merah dengan membaringkan mesin pemolesan, pastikan bantalan mengunci pada mesin. Campurkan cairan kimia pembersih lantai dengan air sesuai dengan anjuran dari pabrik. Pastikan untuk menuangkan air terlebih dahulu ke dalam tabung mesin lalu dilanjutkan dengan menungkan cairan kimia. Poles area keramik tersebut dengan mesin poles. Menaikkan dan menurunkan tangkai polisher untuk menggerakkan kekanan atau kekiri atau sebaliknya. Lakukan dengan tumpang tindih secara merata untuk menghasilkan proses pemolesan yang maksimal. Pastikan bilamana cairan kimia mulai berbusa dan kotor segera angkat dan bersihkan. Untuk memastikan hasil pemolesan yang baik dan maksimal gunakan mesin penarik air (Wet & Dry Vacuum) untuk menarik air kotor / limbah pada lantai

- g. Gunakan tapas untuk bagian bagian yang tidak terkena mesin.
- h. Bilas dengan banyak air dan mop lantai hingga bersih dan kering sebelum meninggalkan area.

3.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Lepaskan semua aksesories yang terdapat di mesin pemoles seperti bantalan piringan dan tapas, lalu cuci dengan bersih. Dan buang sisa cairan kimia yang terdapat di tabung mesin, cuci dengan bersih lalu keringkan.
- b. Buang sisa kotoran yang terdapat di tabung vacuum lalu bersihkan secara menyeluruh termasuk bagian selang dan tongkat vacuum.
- c. Cuci kain pel dan ember dengan bersih.
- d. Sebelum semua alat di simpan, pastikan dalam keadaan kering.
- e. Pastikan semua alat dalam keadaan siap dipakai berikutnya.

3.2 PENGEPELAN LANTAI (FLOOR MOPPING)

Pengepelan lantai diperlukan untuk memelihara lantai dan perawatan rutin setiap hari agar lantai terlihat bersih dan hygines. Dalam pengepelan lantai dikenal dua cara yaitu pengepelan system ganda dan pengepelan system tunggal. Pengepelan system ganda yaitu pengepelan yang dilakukan dengan 2 buah ember (Double Bucket). Pengepelan system tunggal yaitu pengepelan dengan menggunakan satu ember (single bucket)

3.2.1 PENGEPELAN LANTAI DENGAN SISTEM GANDA

3.2.1.1 ALAT DAN BAHAN

3.2.1.1.1 PERALATAN

- a. Ember ganda dengan roda (Double Bucket + Wringer)
- b. Kain pel (Mop set)
- c. Kain pel kering (Floor Duster)
- d. Kape (Scraper)

3.2.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih lantai (floor chemical)

3.2.1.2 PELAKSANAAN

3.2.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan alat – alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Pastikan Untuk memasang waring sign di area yang akan dibersihkan
- c. Bersihkan dahulu lantai yang terkena noda permen karet dengan kape.
- d. Sapu kering (Floor Duster) diarea yang akan di mop.

3.2.1.2.2 TATA CARA PENGEPELAN DENGAN SISTEM GANDA.

- a. Masukkan chemical floor cleaner kedalam bucket berwarna biru berisi air bersih, dan bucket berwarna merah berisi air bersih sebagai pembilas.
- b. Letakkan warning sign di kedua batas area kerja dan mudah terlihat oleh umum.
- c. Masukkan kain mop kedalam double bucket berwarna merah, sebagai pencucian awal, Peras dengan menggunakan wringer kemudian masukkan kain mop ke bucket berwarna biru (Air dengan floor cleaner).
- d. Peras kain mop dengan cara
 - Kain mop harus diputar
 - Peras mop sekering mungkin
 - Mop head jangan terkena air perasan, agar tidak merusak wringer/pressure.
- e. Mulai mop lantai dari bagian pinggir, kemudian dari sudut terjauh dengan cara mundur.
- f. Lakukan pengepelan dengan sistem tumpang tindih atau angka delapan dan lakukan pembilasan bilamana

- kain telah terlihat mulai kotor.
- g. Lakukan hal yang sama untuk semua daerah secara menyeluruh dan merata
 - h. Pastikan lantai dalam keadaan bersih dan kering sebelum meninggalkan area.
 - i. Double bucket digunakan pada area yang besar dan kondisi lantai kotor.

3.2.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan (kain mop, ember) sampai benar-benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

3.2.2 PENGEPELAN SISTEM TUNGGAL**3.2.2.1 ALAT DAN BAHAN****3.2.2.1.1 PERALATAN**

- a. Ember ganda dengan roda (Double Bucket Mop set)
- b. Kain pel (Mop set)
- c. Kain pel kering (Floor Duster)
- d. Kape (Scraper)

3.2.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih lantai (floor chemical)

3.2.2.2 PELAKSANAAN**3.2.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA**

- a. Pastikan alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Pastikan Untuk memasang warning sign di area yang akan dibersihkan
- c. Bersihkan dahulu lantai yang terkena noda permen karet dengan kape.
- d. Sapu kering (Floor Duster) diarea yang akan di mop.

3.2.2.2.2 TATA CARA PENGEPELAN DENGAN SISTEM TUNGGAL

- a. Siapkan peralatan dan chemical yang dibutuhkan
- b. Periksa semua peralatan kerja agar berfungsi dengan baik.
- c. Masukkan chemical floor cleaner dan air kedalam single bucket
- d. Letakkan warning sign di kedua batas area kerja dan mudah terlihat oleh umum.
- e. Masukkan kain mop kedalam single bucket.
- f. Peras kain mop dengan cara :
- g. Kain mop harus diputar
- h. Peras mop sekering mungkin
- i. Mop head jangan terkena air perasan, agar tidak merusak wringer/pressure
- j. Mulai mop lantai dari bagian pinggir, kemudian dari sudut terjauh dengan cara mundur.
- k. Lakukan pengepelan dengan sistem tumpang tindih atau angka delapan dan lakukan pembilasan bilamana telah terlihat mulai kotor.
- l. Pastikan lantai dalam keadaan bersih dan kering sebelum meninggalkan area.
- m. Single bucket hanya digunakan pada area yang tidak besar dan kondisi lantai tidak terlalu kotor.

3.2.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan (kain mop, ember) sampai benar-benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

PEMBERSIHAN LANTAI DENGAN AUTOMATIC SCRUBER

Pekerjaan	: Pemolesan	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran–kotoran dari permukaan lantai dengan automatic scrubber sesuai dengan standard perusahaan.	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
No. Doc	: CF-SOPCS 004.00	Revisi Date	:
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013		

4 PENDAHULUAN

Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan lantai dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tingkat kekotoran lantai tersebut. Untuk pembersihan lantai epoxy dapat dilakukan dengan pemolesan basah (Wet buffing), pengepelan (mopping), dan dengan penyapuan kering (Floor Duster)

4.1 PEMOLESAN BASAH LANTAI DENGAN AUTOMATIC SCRUBER (WET BUFFING)

4.1.1 ALAT DAN BAHAN

4.1.1.1 PERALATAN

- a. Papan Peringatan (Warning sign)
- b. Kape (Scraper)
- c. Kain Pel (Mop Set)
- d. Ember ganda (Double bucket)
- e. Mesin pemoles kecepatan rendah 17" (Polisher low speed 17") / Automatic Scrubber
- f. Bantalan piringan 17" (Pad Holder 17")
- g. Tapas Merah ukuran 17" (Red Pad 17")

4.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih lantai (floor chemical)

4.1.2 PELAKSANAAN

4.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan mesin dapat berfungsi dengan baik
- b. Pastikan tidak ada kabel yang mengelupas dan rusak.
- c. Bersihkan terlebih dahulu noda membandel seperti permen karet, minyak yang terdapat di lantai
- d. Pindahkan benda-benda yang sekiranya menghalangi pekerjaan.
- e. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan di bersihkan.

4.1.2.2 TATA CARA PEMOLESAN BASAH LANTAI DENGAN AUTOMATIC SCRUBER

- a. Pasang bantalan piringan dan tapas merah dengan mengangkat kebelakang mesin automatic scrubber dan pastikan bantalan mengunci pada mesin.
- b. Tuangkan air terlebih dahulu ke dalam tabung mesin lalu dilanjutkan dengan menuangkan cairan kimia sesuai dengan anjuran dari pabrik.
- c. Poles area lantai tersebut dengan mesin automatic scrubber dengan cara mendorong kedepan mesin. Pastikan tombol brush dan vacuum aktif.
- d. Lakukan secara berulang dan merata untuk menghasilkan proses pemolesan yang maksimal.
- e. Gunakan tapas untuk bagian-bagian yang tidak terkena mesin.
- f. Bilas dengan banyak air dan mop lantai hingga bersih dan kering sebelum meninggalkan area.

4.1.2.4 PERAWATAN PERALATAN

- a. Lepaskan semua aksesoris yang terdapat di mesin pemoles seperti bantalan piringan dan tapas, lalu cuci

dengan bersih. Dan buang sisa cairan kimia yang terdapat di tabung mesin, cuci dengan bersih lalu keringkan.

- b. Buang sisa kotoran yang terdapat di tabung vacuum lalu bersihkan secara menyeluruh termasuk bagian selang dan tongkat vacuum.
- c. Cuci kain pel dan ember dengan bersih.
- d. Sebelum semua alat di simpan, pastikan dalam keadaan kering.
- e. Pastikan semua alat dalam keadaan siap dipakai berikutnya.

care

FAST
service with heart

PEMBERSIHAN DINDING KACA	
Pekerjaan	: Pembersihan
Tujuan	: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan dinding sesuai dengan standard perusahaan.
No. Doc	: CF-SOPCS 005.00
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013
Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
Revisi Date	:

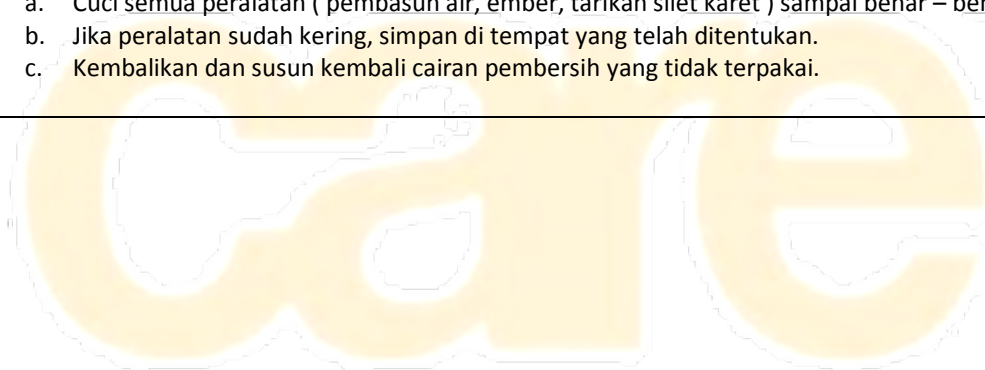
<p>5 PENDAHULUAN.</p> <p>Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan dinding dilakukan dengan berbagai macam cara, tergantung dari bahan dinding tersebut. Seperti dinding gelas, dinding keramik, dinding marble / keramik, atau dinding tembok.</p>
<p>5.1 PEMBERSIHAN DINDING KACA</p>
<p>5.1.1 ALAT DAN BAHAN</p> <p>5.1.1.1 PERALATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Ember (Bucket) Pembasuh Air dan bantalan (Window washer) Tarikan silet Karet (Window squeeze) Tongkat Penyambung (Telescopic Pole) Lap majun (Clening Cloth) Lap Karet Halus (Damp Cloth) Sarung tangan karet (Rubber Hand Gloves) Glass blade <p>5.1.1.2 BAHAN KIMIA</p> <ol style="list-style-type: none"> Cairan kimia pemberih gelas kaca <p>5.1.2 PELAKSANAAN</p> <p>5.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai. Gunakan sarung tangan karet sebagai pelindung (Jika dibutuhkan) Selalu gunakan Warning sign, pasang kain penutup dan tutuplah semua permukaan sekitar jendela (bila membersihkan jendela dalam) Pastikan area yang akan dibersihkan berventilasi baik Jangan menggunakan bubuk pasta atau pembersih yang dapat mengakibatkan goresan Jangan membersihkan kaca pada saat matahari bersinar ke kaca, karena larutan kimia akan kering seketika dan tidak bereaksi dengan baik. Tutup furniture agar tidak kerkena cipratan air, dan pindahkan barang – barang sekitar kaca <p>5.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN DINDING KACA</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapkan glass cleaner dengan campuran air dalam ember Periksa semua peralatan kerja. Dan pastikan alat bekerja dengan baik Bersihkan noda di kaca, untuk noda yang sulit dihilangkan gunakan glass blade. Mulai pengerjaan dengan memasukkan pembasuh air (window washer) kedalam larutan campuran Cairan kimia pembersih kaca (glass cleaner) dan air, kemudian bilas dan peras. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan pembasuh air (window washer) mulai dari atas kebawah. Gerak tarikan saling menimpa. Vertikal atas bawah belok kiri pada posisi terendah Keringkan permukaan kaca dengan tarikan silet karet (window squeeze) dengan gerakan

- berkesinambungan dari atas ke bawah atau kekanan – kekiri.
- g. Gunakan tongkat penyambung (Telescopic pole) untuk tempat yang tinggi
 - h. Keringkan frame/ kusen/ list kaca bagian atas, bawah dan samping dengan perpanjangan gagang (Telescopic) dengan lap dan bagian rendah dengan lap karet halus (damp cloth)
 - i. Bersihkan tetesan dilantai dengan menggunakan lap majun
 - j. Ulangi langkah 6 s/d 10 sampai selesai
 - k. Buka penutup furniture dan pastikan tidak ada barang atau alat yang tertinggal.

Rekomendasi : *Untuk bidang permukaan kaca lebar, sebaiknya wiper ditarik secara horizontal, mulai dari titik tertinggi, terus berbelok tanpa putus mengarah sisi kiri atau kanan, diakhiri dengan tarikan secara vertikal pada sisi terendah kiri atau kanan.*

5.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan (pembasuh air, ember, tarikan silet karet) sampai benar – benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.



PEMBERSIHAN DINDING ALUCABON

Pekerjaan	: Pembersihan	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tujuan	: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan dinding sesuai dengan standard perusahaan.	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
No. Doc	: CF-SOPCS 006.00	Revisi Date	:
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013		

6 PENDAHULUAN.

Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan dinding dilakukan dengan berbagai macam cara, tergantung dari bahan dinding tersebut. Seperti dinding gelas, dinding keramik, dinding marble / keramik, atau dinding tembok.

6.1 PEMBERSIHAN DINDING ALUCABON

6.1.1 ALAT DAN BAHAN

6.1.1.1 PERALATAN

- a. Ember (Bucket)
- b. Pembasuh Air dan bantalan (Window washer)
- c. Tarikan silet Karet (Window squeeze)
- d. Tongkat Penyambung (Telescopic Pole)
- e. Lap majun (cleaning cloth)
- f. Lap Karet Halus (amp Cloth)
- g. Glass blade
- h. Abrasive Pad / Tapas
- i. Sponge
- j. Tangga Aluminium / Scaffolding (jika diperlukan)

6.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia pemberih dinding alucabon

6.1.2 PELAKSANAAN

6.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan alat – alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Gunakan sarung tangan karet sebagai pelindung (Jika dibutuhkan)
- c. Selalu gunakan Warning sign.
- d. Pastikan area yang akan dibersihkan berventilasi baik.
- e. Tutup furniture agar tidak terkena cipratan air.
- f. Gunakan alat pelindung diri untuk pekerjaan di ketinggian 1,5 meter atau lebih

6.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN DINDING ALUCABON

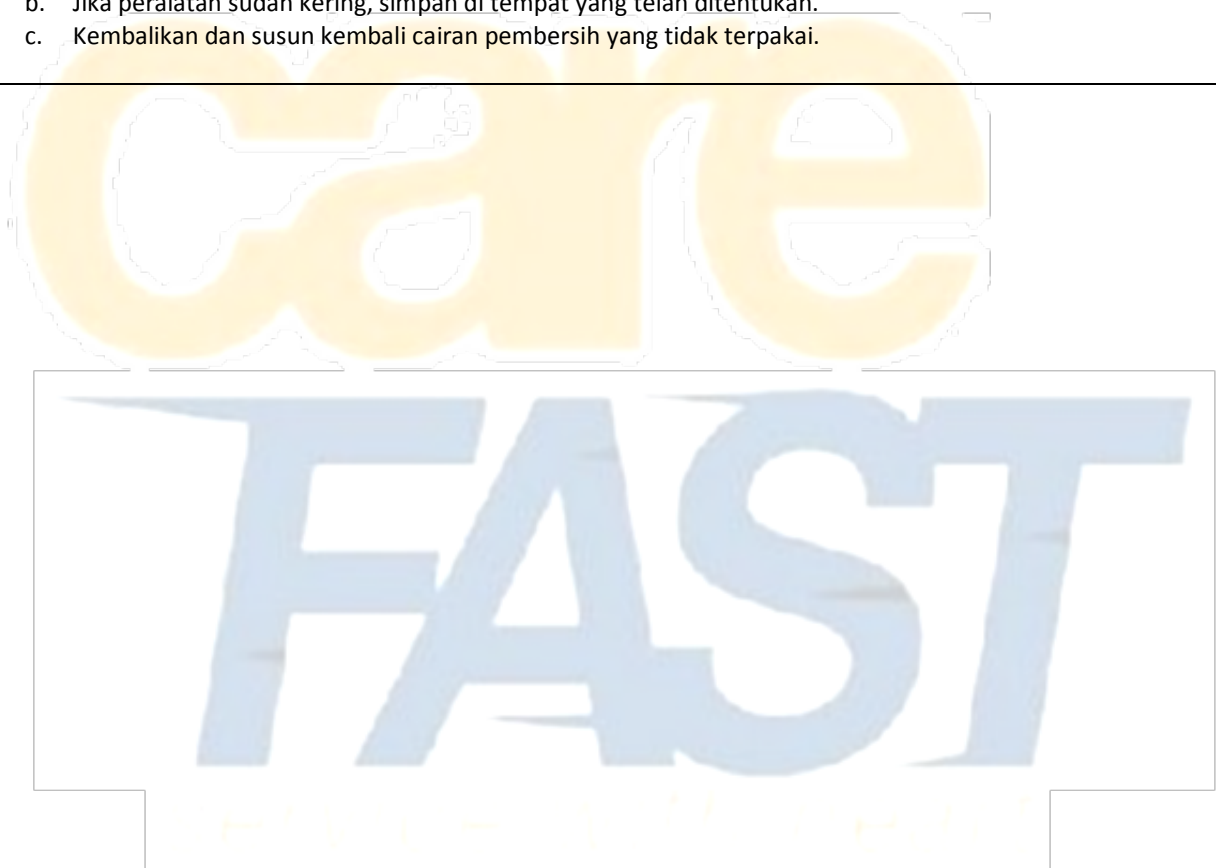
- a. Siapkan chemical dengan campuran air dalam ember
- b. Periksa semua peralatan kerja. Dan pastikan alat bekerja dengan baik
- c. Bersihkan noda di alucabon, untuk noda yang sulit dihilangkan gunakan glass blade.
- d. Mulai pengerjaan dengan memasukkan pembasuh air (window washer) kedalam larutan campuran cairan kimia pembersih alucabon dan air, kemudian bilas dan peras.
- e. Basahi dan gosok permukaan alucabon secara merata dengan pembasuh air (window washer) mulai dari atas kebawah. Gerak tarikan saling menimpa. Vertikal atas bawah belok kiri pada posisi terendah
- f. Keringkan permukaan alucabon dengan tarikan silet karet (window squeeze) dengan gerakan berkesinambungan dari atas ke bawah atau kekanan – kekiri.

- g. Gunakan tongkat penyambung (Telescopic) untuk tempat yang tinggi
- h. Keringkan frame/ kusen/ list alucabon bagian atas, bawah dan samping dengan perpanjangan gagang (Telescopic) dengan Microfiber cloth, dan bagian rendah dengan lap karet halus (damp cloth)
- i. Bersihkan tetesan dilantai dengan menggunakan lap majun
- j. Ulangi langkah 6 s/d 10 sampai selesai
- k. Buka penutup furniture dan pastikan tidak ada barang atau alat yang tertinggal.

Rekomendasi : Untuk bidang permukaan alucabon lebar, sebaiknya window squeegee ditarik secara horizontal, mulai dari titik tertinggi, terus berbelok tanpa putus mengarah sisi kiri atau kanan, diakhiri dengan tarikan secara vertikal pada sisi terendah kiri atau kanan.

6.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan (pembasuh air, ember, tarikan silet karet) sampai benar-benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.



PEMBERSIHAN DINDING TEMBOK			
Pekerjaan	: Pembersihan Dinding Marmer, Pembersihan Dinding Semen		
Tujuan	: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan dinding sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 007.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

7 PENDAHULUAN.

Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan dinding tembok disesuaikan dengan bahan pembuatnya. Bahan pembuat dinding tembok dapat terbuat dari Marmer, Granite, tembok semen, atau tembok semen yang ditutup dengan wallpaper.

7.1 PEMBERSIHAN DINDING MARMER ATAU GRANITE

7.1.1 ALAT DAN BAHAN

7.1.1.1 PERALATAN

- a. Tangga (Stepladder)
- b. Tapas (Sponge)
- c. Lap karet halus / Kanebo (Damp Cloth)
- d. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves)
- e. Ember (Bucket)
- f. Masking Tape
- g. Sikat nilon halus (Hand brush nylon)
- h. Mesin poles Tangan (Hand Polisher)
- i. Tapas merah / Putih (Red pad / white)
- j. Papan Peringatan (Warning Sign)

7.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan Pembersih dinding (Multi porposed Cleaner)

7.1.2 PELAKSANAAN

7.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Periksa apakah pelapis dinding mudah luntur sebelum pekerjaan di mulai.
- c. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
- d. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
- e. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
- f. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser

7.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN DINDING MARMER DAN GRANITE

- a. Siapkan peralatan dan bahan kimia untuk membersihkan dinding.
- b. Periksa semua Peralatan kerja yang akan dipakai
- c. Letakkan warning sign pada tempat yang akan dikerjakan
- d. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang menempel pada dinding dengan masking tape.
- e. Gunakan tangga untuk area yang sulit terjangkau/tinggi
- f. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding, dengan mengelap lembab bagian tersebut.
- g. Siapkan larutan pembersih pada ember dengan campuran sedikit air
- h. Pastikan dengan mencoba sebagian material/lapisan/permukaan dengan cara cuci terlebih dahulu dengan

- i. MPC dan air, untuk memastikan apakah perlu untuk di polish.
- j. Bila kondisi permukaan masih mengkilap coba cuci permukaan dengan MPC dan kering kan dengan Microfiber cloth.
- k. Jika ada noda yang sulit dihilangkan, gunakan tapas atau pad merah untuk menghilangkan noda tersebut dahulu.
- l. Jika dinding perlu di polish siapkan chemical marmer powder yang telah disiapkan serta hand polisher.
- m. Polish dinding marmer mulai dari bagian teratas dan lakukan secara perlahan agar chemical tidak mengkontaminasi area lain dan lakukan secara berkesinambungan.
- n. Bilas dinding dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah.
- o. Lakukan polish manual dengan hand pad untuk bagian-bagian sulit, sudut. Dan bagian yang tidak tersentuh hand polisher
- p. Ulangi langkah k s/d m hingga seluruh bagian selesai
- q. Pastikan area sekitar dinding (Lantai/furniture) dibersihkan jika terdapat ceceran sisa air.
- r. Mop lantai sebelum pindah ketempat lain
- s. Lepaskan masking tape / lakban yang dipakai untuk menutup saklar lalu kembalikan furniture yang telah dipindahkan setelah pekerjaan selesai

7.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Bersihkan mesin pemoles jika dipakai.
- b. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
- c. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- d. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai

7.2 PEMBERSIHAN DINDING TEMBOK SEMEN

7.2.1 ALAT DAN BAHAN

7.2.1.1 PERALATAN

- a. Tangga aluminium (Stepladder)
- b. Tapas (Sponge)
- c. Lap karet halus (damp cloth)
- d. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves)
- e. Ember (Bucket)
- f. Masking Tape
- g. Sikat nilon halus (Hand brush nilon)
- h. Tapas merah / Putih (Red pad / white) (Jika diperlukan)
- i. Papan Peringatan (Warning Sign)

7.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan Pembersih dinding (Multi proposed Cleaner)

7.2.2 PELAKSANAAN

7.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Periksa apakah pelapis dinding mudah luntur sebelum pekerjaan di mulai.
- c. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
- d. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
- e. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
- f. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser

7.2.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN DINDING TEMBOK SEMEN

- a. Siapkan peralatan dan Cairan kimia pembersih (chemical MPC)

- b. Periksa semua peralatan kerja yang akan dipakai
- c. Letakkan Papan Peringatan (warning sign) pada tempat yang akan dikerjakan
- d. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding.
- e. Siapkan Cairan Kimia pembersih (MPC) dengan campuran air sesuai anjuran penggunaan pada ember
- f. Pastikan apakah material dinding cat tidak mudah luntur dengan cara menggunakan kain majun yang telah di larutkan cairan kimia (MPC).
- g. Celupkan lap ke dalam larutan pembersih untuk membersihkan permukaan. Peras lap seperlunya. Arahkan gerakan lap dari bawah ke atas pada area yang berada dalam jarak jangkauan, untuk menghindari leleran. Bila menggunakan tangga bersihkan dinding bagian bawah sebelum menegakkan tangga
- h. Pasang tangga pada permukaan datar, tidak licin, benar-benar terbuka dan aman
- i. Bilas dinding cat dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah, pasti pembilasan merata dan tidak ada sisa chemical tertinggal yang akan menimbulkan bercak setelah kering.
- j. Ulangi langkah G s.d I hingga seluruh bagian selesai.
- k. Cabut plastik penutup dan Lepaskan masking tape/lakban setelah pekerjaan selesai

7.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Bersihkan mesin pemoles jika dipakai.
- b. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
- c. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- d. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

PEMBERSIHAN DINDING WALLPAPER

Pekerjaan	: Pembersihan		
Tujuan	: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan dinding sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 008.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

8 PENDAHULUAN.

Dinding tembok dengan penutup adalah dinding tembok yang dilapisi dengan penutup dari kertas atau biasa disebut dengan WALLPAPER. Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan dinding ini hampir sama dengan perawatan dinding tembok biasa.

8.1 PEMBERSIHAN DINDING DENGAN PENUTUP (WALLPAPER)

8.1.1 ALAT DAN BAHAN

8.1.1.1 PERALATAN

- a. Tangga almunium (Stepladde)
- b. Tapas (Sponge)
- c. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves rubber)
- d. Ember (Bucket)
- e. Masking Tape
- f. Sikat nilon halus (Hand brush nilon)
- g. Lap Majun (Cleaning Cloth)
- h. Papan Peringatan (Warning Sign)

8.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih dinding (MPC)

8.1.2 PELAKSANAAN

8.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
- c. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
- d. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
- e. Tutup furnitur yang tidak dapat dipindah / digeser

8.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN DINDING TEMBOK DENGAN PENUTUP (WALLPAPER)

- a. Siapkan peralatan dan Cairan kimia pembersih (chemical MPC)
- b. Periksa semua peralatan kerja yang akan dipakai
- c. Letakkan Papan Peringatan (warning sign) pada tempat yang akan dikerjakan
- d. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding.
- e. Siapkan Cairan Kimia pembersih (MPC) dengan campuran air sesuai anjuran penggunaan pada ember
- f. Celupkan lap ke dalam larutan pembersih untuk membersihkan permukaan. Peras lap seperlunya. Arahkan gerakan lap dari bawah ke atas pada area yang berada dalam jarak jangkauan, untuk menghindari ceceran.
- g. Bila menggunakan tangga bersihkan dinding bagian bawah sebelum menegakkan tangga
- h. Pasang tangga pada permukaan datar, tidak licin, benar-benar terbuka dan aman
- i. Bilas dinding cat dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah, pasti pembilasan merata dan tidak ada sisa chemical tertinggal yang akan menimbulkan bercak setelah kering.

- j. Ulangi langkah F s.d H hingga seluruh bagian selesai.
- k. Cabut plastik penutup dan Lepaskan masking tape/lakban setelah pekerjaan selesai

8.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai



PEMBERSIHAN LANGIT-LANGIT			
Pekerjaan		: Pembersihan	
Tujuan		: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan langit-langit sesuai dengan standard perusahaan.	
No. Doc	: CF-SOPCS 009.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

<p>9 PENDAHULUAN.</p> <p>Pembesihan langit-langit membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi. Pembersihan langit-langit mencakup pembersihan jarring-jaring pendingin udara (AC GRILL), pembersihan piringan lampu, dan pembersihan langit-langit itu sendiri.</p>
<p>9.1 PEMBERSIHAN LANGIT – LANGIT</p>
<p>9.1.1 ALAT DAN BAHAN</p> <p>9.1.1.1 PERALATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Tangga almunium (StepLadder) Ember (Bucket) Tapas (Sponge) Lap majun (Cleaning Cloth) Kain pel lengkap (Mop Set) Galah penyambung (Telescopic Pole) Papan peringatan (Warning sign) <p>9.1.1.2 BAHAN KIMIA</p> <ol style="list-style-type: none"> Cairan kimia pembersih (Multi Porpose Chemical) <p>9.1.2 PELAKSANAAN</p> <p>9.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> Selalu gunakan sarung tangan karet Periksa apakah pelapis dinding mudah luntur sebelum pekerjaan di mulai. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya Matikan alat-alat listrik (Lampu ,pendingin ruangan) yang ada pada atap Pastikan tempat kerja berventilasi baik. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser <p>9.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN LANGIT LANGIT</p> <p>9.1.2.2.1 PEMBERSIHAN LAMPU</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapkan peralatan dan cairan kimia pembersih (chemical MPC) Periksa semua peralatan kerja yang akan dipakai Pasang tangga pada permukaan datar, tidak licin, benar-benar terbuka dan aman, pastikan tanggal terkunci dan terkait satu sama lain. Matikan lampu dan aliran listrik jika membersihkan area lampu Bersihkan cover lampu dengan MPC, dan pastikan lampu tidak terkena cairan kimia atau air, keringkan dengan Microfiber cloth. Lakukan pembersihan yang sama untuk semua lampu secara menyeluruh. Pastikan semua area lampu telah bersih sebelum anda berpindah ke area lainnya.

9.1.2.2.2 PEMBERSIHAN PENDINGIN RUANGAN

- a. Siapkan peralatan dan chemical yang dibutuhkan
- b. Periksa semua peralatan khususnya scaffolding
- c. Letakkan Papan peringatan
- d. Jika menggunakan tangga pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka sebelum dipakai dan pastikan sudah terkait dengan benar.
- e. Matikan AC dan kipas ventilasi dan aliran listrik jika membersihkan AC Grill dan ventilasi Udara.
- f. Bersihkan AC Grill dan ventilasi udara dengan membuka bagian luarnya. Buka Klep pengunci bagian sisi AC grill dan ventilasi. AC Gril dan ventilasi udara yang sudah terbuka dapat dicuci dengan air dan dengan menggunakan MPC, hati-hati agar tidak melukai tangan. AC Grill dan Ventilasi udara yang sudah bersih segera keringkan.
- g. Untuk bagian sisi AC Grill dan Ventilasi udara yang tidak dapat dilepas dapat di bersihkan dengan menggunakan lap lembab dan cairan kimia MPC.
- h. Lakukan pembersihan yang sama untuk semua AC grill dan ventilasi udara secara menyeluruh.
- i. Jika pembersihan bagian AC grill dan ventilasi udara telah selesai, maka pemasangan kembali AC grill dan ventilasi udara dilakukan. Kunci kembali bagian sisi AC grill dan ventilasi udara, pastikan bahwa AC grill dan ventilasi udara terpasang dengan sempurna dan tidak goyang.
- j. Pastikan Semua area AC grill dan ventilasi udara telah bersih sebelum anda berpindah ke area lainnya.

9.1.2.2.3 PEMBERSIHAN LANGIT - LANGIT

- a. Siapkan peralatan dan chemical yang dibutuhkan
- b. Periksa semua peralatan
- c. Letakkan Papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- d. Jika menggunakan tangga pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka sebelum dipakai dan pastikan sudah terkait dengan benar.
- e. Bersihkan atap, langit - langit dari kotoran dengan menggunakan lap lembab , sarang laba-laba gunakan rack ball untuk area yang tidak terjangkau.
- f. Pastikan bahwa tidak ada noda, kotoran dan sarang laba – laba yang melekap pada atap langit – langit.

9.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan yang telah digunakan.
- b. kembalikan seluruh peralatan ke gudang
- c. Susun kembali chemical sesuai dengan kategorinya.

PEMBERSIHAN TOILET	
Pekerjaan	: Pembersihan Closet Duduk, Wastafel, Cermin, Urinoir, Lantai, Dinding dan Langit-langit
Tujuan	: Menjaga kebersihan toilet agar tetap kering, tidak bau dan hygenis sesuai dengan standard perusahaan.
No. Doc	: CF-SOPCS 010.00
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013
Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARMENT
Revisi Date	:

10 PENDAHULUAN.

Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan untuk menjaga agar toilet tetap bersih dan hygenis amatlah penting. Kenyamanan dan kepuasan tamu, pengunjung, dan lainnya dapat dilihat dari tingkat kebersihan toilet. Terdapat beberapa barang di toilet yang perlu pembersihan secara rutin dan berkala.

10.1 PEMBERSIHAN CLOSET DUDUK (TOILET BOWL)

10.1.1 ALAT DAN BAHAN

10.1.1.1 PERALATAN

- a. Sikat closet (Toilet bowl brush)
- b. Tapas (Sponge)
- c. Ember (Bucket)
- d. Lap Majun (Cleaning Cloth)
- e. Botol Semprotan (Bottle sprayer)
- f. Papan peringatan (Warning sign)
- g. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves)

10.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia pembersih toilet (Toilet bowl cleaner)

10.1.2 PELAKSANAAN

10.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Selalu gunakan cleaning cloth yang memang khusus untuk membersihkan toilet saja
- c. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- d. Pastikan tempat kerja berventilasi baik
- e. Pastikan pelaksanaan pekerjaan tidak mengganggu kenyamanan pengguna toilet kecuali keadaan memaksa

10.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN CLOSET (TOILET BOWL)

- a. Siram closet dan rendahkan permukaan air di dalamnya
- b. Rendahkan permukaan air dengan menyodokkan sikat closet ke dalam leher angsa (U) sehingga garis batas permukaan air kelihatan
- c. Semprotkan kimia pembersih dengan tangan lurus
- d. Semprot bagian dalam bawah bibir closet
- e. Perlakukan pembersihan serupa atas bagian badan luar closet
- f. Sambil membiarkan larutan kimia bereaksi, bersihkan area luar dengan tapas halus dan kain kering
- g. Setelah beberapa saat, Dengan sikat closet, bersihkan bagian dalam closet. Ulangi bila perlu
- h. Siram toilet dan biarkan sikat closet terbilas.
- i. Pastikan bagian luar closet telah bersih dan kering. Dan bagian dalam bebas dari noda ataupun kotoran.

10.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci Semua Peralatan yang telah digunakan
- b. Kumpulkan peralatan dan kembalikan ke gudang
- c. Kembalikan chemical sesuai dengan kategorinya.

10.2 PEMBERSIHAN WASTAFEL (WASHBASIN)

10.2.1 ALAT DAN BAHAN

10.2.1.1 PERALATAN

- a. Tapas (Sponge)
- b. Ember (Bucket)
- c. Lap Majun (Cleaning Cloth)
- d. Botol Semprotan (Bottle sprayer)
- e. Papan peringatan (Warning sign)
- f. Sarung tangan karet (Hand gloves rubber)

10.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia pembersih (MPC)

10.2.2 PELAKSANAAN

10.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Selalu gunakan cleaning cloth yang berbeda dengan lap yang digunakan untuk pembersihan closet
- c. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- d. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
- e. Tidak melakukan pekerjaan saat wastafel dipakai orang kecuali keadaan memaksa.

10.2.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN WASHTAFEL (WASHBASIN)

- a. Siram wastafel dengan air bersih
- b. Semprot seluruh bagian wastafel dengan cairan pembersih (MPC)
- c. Sambil membiarkan larutan kimia bereaksi, bersihkan area lain seperti Kran, tempat sabun, dan meja.
- d. Setelah beberapa saat, dengan sikat tapas, bersihkan bagian dalam wastafel secara menyeluruh. Ulangi bila perlu
- e. Siram wastafel dan biarkan tapas terbilas bersama.
- f. Pastikan bagian luar wastafel telah bersih dan kering. Dan bagian dalam bebas dari noda ataupun kotoran.

10.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan yang telah digunakan
- b. Kumpulkan peralatan dan kembalikan ke gudang
- c. Kembalikan chemical sesuai dengan kategorinya.

10.3 PEMBERSIHAN KACA CERMIN (MIRROR)

10.3.1 ALAT DAN BAHAN

10.3.1.1 PERALATAN

- a. Kain Pembasuh air dan bantalan (Window washer)
- b. Penarik silet karet (Window squeegees)
- c. Kain lap karet halus (damp cloth)
- d. Ember (Bucket)
- e. Lap Majun (cleaning cloth)

- f. Botol Semprotan (Bottle sprayer)
- g. Papan peringatan (warning sign)
- h. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves)

10.3.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia pembersih kaca (Glass Cleaner)

10.3.2 PELAKSANAAN

10.3.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- c. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
- d. Selalu gunakan lap majun yang berbeda dengan lap yang digunakan untuk pembersihan closet
- e. Tidak melakukan pekerjaan saat cermin dipakai kecuali keadaan memaksa.

10.3.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN KACA CERMIN (MIRROR)

- a. Siapkan larutan cairan pembersih gelas kedalam botol semprotan yang telah dicampur air dan semprotkan ke cermin
- b. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan window washer mulai dari atas kebawah.
- c. Keringkan permukaan kaca dengan penarik silet karet (window squeegee) dengan gerakan berkesinambungan dari atas ke bawah atau kekanan-kekiri
- d. Keringkan frame/ kusen/ list kaca bagian atas, bawah dan samping dengan Microfiber cloth kering, dan bagian kaca yang terkena ceceran atau yang tidak terbasuh penarik karet dapat di lap dengan lap karet halus (damp cloth)
- e. Bersihkan tetesan dengan menggunakan lap majun

10.3.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci Semua Peralatan yang telah digunakan
- b. Kumpulkan peralatan dan kembalikan ke gudang
- c. Kembalikan chemical sesuai dengan kategorinya.

10.4 PEMBERSIHAN URINAL (URINOIR)

10.4.1 ALAT DAN BAHAN

10.4.1.1 PERALATAN

- a. Tapas (Sponge)
- b. Ember (Bucket)
- c. Lap Majun (Cleaning Cloth)
- d. Botol Semprotan (Bottle sprayer)
- e. Papan peringatan (Warning sign)
- f. Sarung tangan karet (Rubber Hand gloves)

10.4.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia urinar (toilet bowl cleaner)

10.4.2 PELAKSANAAN

10.4.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan sarung tangan karet
- b. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- c. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.

- d. Selalu gunakan lap majun yang berbeda dengan lap yang digunakan untuk pembersihan tempat lainnya.
- f. Tidak melakukan pekerjaan saat urinal dipakai kecuali keadaan memaksa.

10.4.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN URINAL

- a. Siram urinal dengan air bersih
- b. Semprot seluruh bagian urinal dengan cairan pembersih
- c. Sambil membiarkan larutan kimia bereaksi, bersihkan area luar dan pegangan penyiram (flushing Handle) dengan kain lembab lalu keringkan.
- d. Setelah beberapa saat, sikat bagian dalam dengan sikat tapas, bersihkan bagian dalam urinal secara menyeluruh. Ulangi bila perlu
- e. Siram urinal secara menyeluruh dengan menyiramkan air bersih dari flushing handle
- f. Pastikan bagian luar urinal telah bersih dan kering. Dan bagian dalam bebas dari noda ataupun kotoran.

10.4.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci Semua Peralatan yang telah digunakan
- b. Kumpulkan peralatan dan kembalikan ke gudang
- c. Kembalikan chemical sesuai dengan kategorinya.

10.5 PEMBERSIHAN DINDING, LANTAI DAN ATAP TOILET

10.5.1 TATA CARA MEMBERSIHKAN DINDING , LANTAI , DAN ATAP TOILET.

Pembersihan lantai, dinding, dan atap toilet disesuaikan dengan subject atau bahan pembuatnya. Alat yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan dan perawatan peralatan dapat dibaca di lembar No.....



PEMBERSIHAN ALAT ANGKUT PENGUNJUNG

Pekerjaan : Pembersihan pada alat angkut penumpang (lift dan elevator / excalator)

Tujuan : Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan lift dan tangga berjalan sesuai dengan standard perusahaan.

No. Doc : CF-SOPCS 011.00

Tanggal : 1 NOPEMBER 2013

Dibuat Oleh : HUMAN CAPITAL DEPARTMENT

Disetujui Oleh : OPERATION DEPARTMENT

Revisi Date :

11 PENDAHULUAN.

Dalam lingkungan gedung bertingkat atau tinggi terdapat beberapa macam alat angkut untuk penumpang / tamu. Lift dan tangga berjalan (elevator) adalah alat angkut yang biasa terlihat di area tersebut. Dalam perkembangannya alat-alat tersebut membutuhkan perawatan kebersihan yang maksimal untuk menjaga kenyamanan dan kepuasan penumpang dan tamu.

11.1 PEMBERSIHAN LIFT

11.1.1 ALAT DAN BAHAN

11.1.1.1 PERALATAN

- a. Pembasuh dan bantalan piringan air (Window washer)
- b. Penarik silet air (Window squeeze)
- c. Botol semprotan (Bottle sprayer)
- d. Lap majun (Cleaning Cloth)
- e. Mop set
- f. Ember (Bucket)
- g. Tangga almunium (Stepladder)
- h. Papan peringatan (Warning sign)
- i. Kuas
- j. Kape (Scraper)

11.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih kaca (Glass cleaner)
- b. Cairan pembersih lantai (Floor cleaner)
- c. Cairan pembersih dinding
- d. Cairan pembersih besi (Metal Cleaner)

11.1.2 PELAKSANAAN

11.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selalu gunakan lap yang tidak berserat
- b. Pasang papan peringatan di dekat area yang akan dibersihkan.
- c. Kondisi lift harus berada berada di posisi basement atau lantai pemberhentian
- d. Kondisikan dengan teknisi lift (Jika diperlukan)

11.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN LIFT

11.1.2.2.1 PEMBERSIHAN DINDING LIFT

- a. Pembersihan dinding dalam lift dapat melihat cara pembersihan dinding (SOP NO.).
- b. Untuk pembersihan dinding luar yang biasanya terbuat dari dinding / pintu besi (metal) dapat dilakukan dengan menggunakan Cairan pembersih metal.
- c. Pastikan dinding metal luar lift dalam keadaan kering.

- d. Basuhkan metal shine ke dinding metal seperlunya, lalu lap perlahan dari atas kebawah, dengan memutar mutar.
- e. Setelah semua dinding bagian luar merata dengan cairan kimia, keringkan dan lap sampai benar-benar kering dan tidak ada bekas chemical atau noda yang tertinggal.
- f. Pastikan semua bagian metal dinding bersih dan mengkilap.

11.1.2.2 PEMBERSIHAN LANTAI LIFT

- a. Pembersihan lantai lift dapat dilakukan seperti pembersihan lantai biasa, tergantung bahan pembuat lantai tersebut. (SOP No. 001.00)
- b. Untuk membesihkan bagian rel lift (Lift track) anda dapat melakukannya dengan menggunakan kuas. Dan jika terdapat noda membandel seperti permen karet atau sisa semen, dapat dibersihkan dengan menggunakan Kape
- c. Setelah selesai membersihkan rel lift dari debu dan kotoran, rel lift dapat dikilapkan dengan menggunakan metal shine.
- d. Pastikan bagian lantai dari lift bersih dan mengkilap.

11.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci dan bersihkan alat alat yang telah digunakan.
- b. Pastikan alat – alat yang telah digunakan dikembalikan ke tempat penyimpanan

11.2 PEMBERSIHAN TANGGA BERJALAN (ESCALATOR)**11.2.1 ALAT DAN BAHAN****11.2.1.1 PERALATAN**

- a. Sikat Escalator
- b. Lap Majun (Cleaning Cloth)
- c. Pengki (Dust Pan)
- d. Pembasuh air dan bantalan (Window washer)
- e. Penarik silet air (Window Squeegees)
- f. Ember (Bucket)
- g. Bottle semprotan (Bottle sprayer)
- h. Papan peringatan (Warning sign)

11.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih besi (Metal Shine)
- b. Dust cleaner (Cong)-R Dust
- c. Cairan pembersih kaca (Glass cleaner)

11.2.2 PELAKSANAAN**11.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA**

- a. Selalu gunakan lap yang tidak berserat
- b. Pasang papan peringatan di bagian atas dan bawah escalator
- c. Kondisi lift harus dalam keadaan mati
- d. Kondisikan dengan teknisi elevator (Jika diperlukan)

11.2.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN ELEVATOR**11.2.2.2.1 PEMBERSIHAN LANTAI ELEVATOR**

- a. Persiapkan peralatan dan chemical solar/Cong-R dust
- b. Persiapkan botol sprayer yang telah diisi solar/Cong-R dust).
- c. Letakkan papan peringatan (Floor sign) di dekat area naik dan turun escalator yang akan dikerjakan

- d. Letakkan sikat escalator di bagian atas escalator dengan posisi ditekan, pada bagian bawah sisi escalator
- e. Letakkan sikat escalator pada posisi bagian atas/naik, injak sikat dan nyalakan escalator lalu semprotkan solar/Cong-R dust pada permukaan escalator.
- f. Bersihkan bagian vertical dan sudut – sudut yang tidak terkena sikat dengan kuas/sikat.
- g. Dan pada saat bersamaan bersihkan karet escalator kiri dan kanan dengan lap majun lembab secara berkesinambungan.
- h. Periksa kembali hasil kerja untuk memastikan tidak ada noda pada stainless dan karet escalator serta oli pada step / border (landing).
- i. Bersihkan permukaan lantai metal escalator dengan lap majun lembab, kemudian keringkan.
- j. Siapkan larutan pembersih metal cleaner, basahi lap majun dengan metal polish
- k. Lakukan pemolesan secara merata dan searah, diamkan sejenak. agar bereaksi
- l. Mulai gosok metal polish cleaner pada permukaan lantai metal escalator dengan sedikit ditekan. Setelah terlihat mengkilap, lap kembali dengan lap majun lain yang bersih.
- m. Sebelum meninggalkan area, pastikan lantai tangga berjalan sudah bersih dan tidak ada kotoran yang tertinggal.

9.2.2.2 PEMBERSIHAN DINDING ELEVATOR

- a. Siapkan larutan pembersih glass cleaner dalam bottle sprayer dan semprotkan glass escalator dan pastikan tidak mengenai lantai escalator
- b. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan window washer mulai dari atas kebawah.
- c. Keringkan permukaan kaca dengan window squeeze dengan gerakan berkesinambungan dari atas ke bawah. atau kekanan – kekiri.
- d. Keringkan frame/ list kaca bagian atas, bawah dan samping dengan lap majun kering.
- e. Bersihkan sisa tetesan dengan menggunakan lap majun

11.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci dan bersihkan alat alat yang telah digunakan.
- b. Pastikan alat-alat yang telah digunakan dikembalikan ke tempat penyimpanan

PEMBERSIHAN RUANG KERJA

Pekerjaan	: Pembersihan Alat Perkantoran, Mesin dan Alat Elektronik, Lantai, Dinding dan Langit-langit		
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran - kotoran di ruangan kerja sehingga tetap bersih dan nyaman sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 012.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMEN
		Revisi Date	:

12. PENDAHULUAN.

Pembersihan ruangn kantor mencangkup pembersihan semua alat, mesin, furniture, lantai, dinding, atap dan barang-barang lain. Untuk menjaga standard dan kenyamanan orang yang bekerja di area tersebut, pembersihan dilakukan secara maksimal.

12.1 PEMBERSIHAN ALAT ALAT PERKANTORAN

12.1.1 ALAT DAN BAHAN

12.1.1.1 PERALATAN

- a. Microfiber cloth (Cleaning Cloth)
- b. Lap majun
- c. Mesin Penghisap debu (Dry vacuum cleaner)
- d. Kantong plastic (Trash Bag)
- e. Botol semprotan (Bottle sprayer)
- f. Wet mop
- g. Sikat kecil (Hand Brush)
- h. Tapas halus (Sponge)
- i. Warning sign

12.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih kaca (Galss cleaner)
- b. Cairan pembersih kayu (Furniture shine)
- c. Cairan pembersih besi (Metal shine)

12.1.2 PELAKSANAAN

12.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Gunakan Warning sign saat membersihkan lantai
- b. Gunakan larutan pembersih (Glass cleaner) dan hindarkan terjadinya percikan

12.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN ALAT ALAT PERKANTORAN

- a. Pembersihan meja kantor yaitu dengan cara bersihkan meja dari debu dan kotoran dengan cara mengangkat buku, dokumen, dan lainnya dari atas meja kemudian bersihkan dengan Microfiber cloth. Apabila meja diatasnya terbuat dari kaca maka gunakan glass cleaner untuk membersihkan Gunakan furniture cleaner untuk membersihkan meja kayu. Rapikan buku, document atau lainnya ketempat semula.
- b. Untuk bagian kursi kerja dapat dilakukan dengan membersihkan kursi kerja dari debu dan kotoran dengan memvacuum bagian material upholstery nya dan lap bagian kaki kursi dengan MPC.
- c. Lemari atau filling cabinet dapat dibersihkan dengan cara membersihkan dahulu lemari kayu/Lemari document/Filling cabinet dari debu dengan menggunakan lap lembab. Lap ulang lemari kayu dengan menggunakan chemical furniture cleaner dan pastikan tidak terlalu berlebihan agar tidak lengket. Untuk lemari document/Filing cabinet jangan gunakan lap lembab tapi pastikan lap dengan lap kering.
- d. Bagian pembatas ruangan atau partisi dapat dibersihkan dengan cara memvacuum bagian kain partisi dan

- mengelap lembab bagian metal atas.
- e. Sebelum meninggalkan area pastikan untuk mengecek kembali. Dan tidak ada area yang tertinggal untuk di bersihkan

12.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Bersihkan seluruh peralatan kerja sebelum di kembalikan ke gudang.
- b. Gulung dan bersihkan kabel vacuum kembalikan vacuum ke gudang dalam keadaan bersih

12.2 PEMBERSIHAN MESIN DAN ALAT ELEKTRONIK KANTOR**12.2.1 ALAT DAN BAHAN****12.2.1.1 PERALATAN**

- a. Microfiber cloth
- b. Lap majun (cleaing cloth)
- c. Mesin Penarik debu dengan sikat (Dry vacuum cleaner with brush)
- d. Kantong plastic (Trash Bag)
- e. Botol semprotan (Bottle sprayer)
- f. Sikat kecil (Hand Brush)
- g. Tapas halus (Sponge)
- h. Warning sign

12.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih kaca (Galss cleaner)

12.2.2 PELAKSANAAN**12.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA**

- a. Gunakan Warning sign saat membersihkan lantai
- b. Gunakan larutan pembersih (Glass cleaner) dan hindarkan terjadinya percikan / ceceran
- c. Pastikan aliran listrik dari alat-alat elektronik telah mati

12.2.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN MESIN DAN ALAT ELEKTRONIK KANTOR

- a. Pembersihan alat elektronik komputer set dapat dibersihkan dengan cara mengelap bagian kaca pembias dengan lap kering yang tidak berbulu. Pastikan layar monitor tidak terdapat endapan yang dapat mengaburkan layar. Bagian tut (Keyboard) dapat dibersihkan dengan memvacuum menggunakan sikat halus vacuum. Sedangkan bagian luar permukaan komputer dibersihkan dengan mengelap . Pastikan tidak untuk mengelap bagian belakang monitor dan CPU juga tidak menyemprotkan secara langsung cairan kimia ke permukaan Monitor atau CPU
- b. Untuk membersihkan mesin fotokopi dapat dilakukan dengan cara mengelap bagian kaca terlebih dahulu, pengelapan dilakukan dengan menggunakan lap kering tanpa bulu. Pembersihan permukaan fotokopi dilakukan dengan cara mengelap lembab. Pastikan untuk tidak mengelap bagian saklar atau aliran listrik. Untuk noda sepatu (Shoe mark) yang menempel pada bagian permukaan bawah mesin fotokopi dapat dilakukan dengan mengelapnya menggunakan sponge halus.
- c. Telepon dan mesin fax dapat dibersihkan dengan mengelap bagian permukaan telepon. Semprotkan freshone dibagian gagang telepon atau fax.
- d. Sebelum meninggalkan area tersebut, pastikan pembersihan dilakukan secara merata dan akurat.

12.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Bersihkan seluruh peralatan kerja sebelum di kembalikan ke gudang.
- b. Gulung dan bersihkan kabel vacuum kembalikan vacuum ke gudang dalam keadaan bersih

12.3 PEMBERSIHAN LANTAI, DINDING, DAN ATAP RUANGAN KANTOR

Pembersihan lantai, dinding, dan atap ruagan kantor dapat dilihat di bagian di SOP No. 009.00



PEMBERSIHAN DINDING KACA BAGIAN LUAR DENGAN GONDOLA

Pekerjaan	: Pemeriksaan Peralatan dan Pembersihan		
Tujuan	: Membersihkan debu dan kotoran-kotoran di permukaan dinding bagian luar sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 013.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

13 Pendahuluan

Pembersihan dinding kaca bagian luar gedung menggunakan mesin gondola. Penggunaan Mesin Gondola harus memenuhi standard keamanan bagi pengguna. Pembersihan dinding kaca bagian luar dapat dilakukan secara berkala dan terjadwal. Pembersihan kaca bagian luar dengan menggunakan mesin gondola dilakukan untuk membersihkan kaca gedung dengan bentuk atau struktur bangunan yang tinggi. Setiap pengguna mesin gondola harus memperhatikan aspek – aspek dan tingkat keselamatan untuk dirinya. Alat keselamatan mulai dari mesin hingga alat- alat yang dipakai di tubuh harus dalam keadaan baik.

13.1 PEMERIKSAAN ALAT – ALAT KESELAMATAN

- a. Form Check List Gondola
- b. Pelindung kepala (Helmet)
- c. Kacamata anti radiasi (Eye Glasses ultraviolet)
- d. Penyangga beban tubuh (Full Body Harness)
- e. Carabiner
- f. Ascendeur
- g. Autostop/ID/Descendeur
- h. Tali pengaman tubuh (safety rope)
- i. Pengukur kecepatan angin (Wind speed indicator)
- j. Alat komunikasi (Handy Talkie)
- k. Sarung Tangan (Hand gloves)

13.1.1 PROCEDURE PENGGUNAAN ALAT – ALAT KESELAMATAN

- a. Pastikan untuk memeriksa alat – alat keselamatan gondola dengan menggunakan check list gondola. Pastikan setiap detail dari check list diperiksa dengan baik.
- b. Pastikan Helm, kaca mata tidak dalam keadaan rusak (pecah)
- c. Pastikan penyambung / clip di fullbody harness dalam keadaan baik dan terkunci dan tidak robek.
- d. Pastikan keadaan carabiner dalam kondisi baik dan tidak berkarat, pastikan pula pengunci carabiner berfungsi dengan baik.
- e. Seperti carabiner, pastikan pula ascendeur dalam keadaan baik dan tidak berkarat, pengunci dalam keadaan baik dan tidak loss.
- f. Pastikan pulli (roda tali) autostop berfungsi dengan baik dan tidak macet. Pastikan pula autostop tidak berkarat.
- g. Pastikan tidak ada sambungan atau cacat atau tali terkelupas pada tali pengaman tubuh
- h. Pastikan wind speed indicator dapat berfungsi dengan baik dan dapat menunjukkan angka kecepatan angin sekitar.
- i. Pastikan pula semua alat komunikasi yang dipakai sesama pengguna dapat berkerja dengan baik.

13.2 PEMBERSIHAN KACA BAGIAN LUAR GEDUNG

13.2.1 ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

13.2.1.1 PERALATAN

- a. Ember (bucket)
- b. Pembasuh air (window washer)
- c. Bantalan Pembasuh Air (Window applicator)
- d. Tarikan silet Karet (Window Squeegees)
- e. Glass blade
- f. Lap Majun

13.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Glass Cleaner

13.2.2 PROCEDURE PELAKSANAAN

13.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan Alat alat keselamatan dalam keadaan siap digunakan
- b. Pastikan alat – alat keselamatan yang melekat di tubuh telah digunakan dengan baik dan berfungsi dengan baik
- c. Pastikan untuk memberikan sign peringatan di area bawah tempat gondola beroperasi.
- d. Laporkan kepada pihak pengawas atau supervisor jika menemukan hal – hal yang tidak biasa atau ganjil.
- e. Pastikan power atau listrik berfungsi dengan baik (Tegangan tidak naik turun)

13.2.2.2 TATA CARA PELAKSANAAN PEMBERSIHAN KACA LUAR GEDUNG

- a. Pembersihan dimulai dari sisi atas menuju sisi bawah gedung.
- b. Basuh kaca dengan pembasuh air lalu silet / tarik air dengan membentuk angka delapan.
- c. Pastikan tidak meninggalkan sisa air di bagian sisi kaca.
- d. Lap bagian sisi kaca dengan menggunakan kain majun.
- e. Pastikan jika cuaca dalam keadaan panas / terik sisa air tidak membuat flek atau noda di kaca.
- f. Lanjutkan pekerjaan seperti cara diatas dari atas menuju ke bawah sampai selesai.
- g. Pastikan untuk memperhatikan kebersihan kaca secara menyeluruh jika pekerjaan telah selesai.

13.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Cuci semua peralatan kebersihan yang telah digunakan dengan menggunakan air.
- b. Bersihkan semua alat – alat keselamatan yang telah digunakan dengan mengelap beberapa bagian alat.
- c. Pastikan Car / Platforn yang telah digunakan di parkir di tempat yang telah ditentukan.
- d. Pastikan semua elektrik/ power sudah dalam keadaan mati sebelum meninggalkan tempat gondola parkir.
- e. Simpan semua alat – alat kebersihan dan safety tool di tempat yang telah ditentukan.

PEMBERSIHAN RUANG RUMAH SAKIT

Pekerjaan	: Pembersihan Ruang Perawatan, Ruang Operasi		
Tujuan	: Membersihkan debu, kotoran-kotoran di ruangan perawatan sesuai dengan standard perusahaan.		
No. Doc	: CF-SOPCS 014.00	Dibuat Oleh	: HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal	: 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh	: OPERATION DEPARTMENT
		Revisi Date	:

14 PENDAHULUAN

Pembersihan ruang perawatan dan ruang operasi berbeda dengan cara pembersihan ruangan kantor atau public area lainnya. Ketelitian dan hygiene adalah faktor yang amat penting dalam pembersihan area rumah sakit.

14.1 PEMBERSIHAN RUANG PERAWATAN

14.1.1 ALAT DAN BAHAN

12.1.1.1 PERALATAN DAN MESIN

- a. Kantong plastic medis
- b. Kain Pel (Mop Set)
- c. Ember Ganda (Double Bucket)
- d. Microfiber Cloth
- e. Tapas (Sponge)
- f. Papan Peringatan (Warning Sign)
- g. Sarung tangan Karet (Rubber Hand gloves)
- h. Masker kain (Cloth Masker)
- i. Floor Duster

14.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Floor Cleaner
- b. Glass cleaner
- c. Diinfectant

12.1.2 PELAKSANAAN

12.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Ketuklah pintu untuk meminta ijin pasien.
- b. Gunakan selalu warning sign di area yang akan dibersihkan.
- c. Selalu gunakan sarung tangan dan masker.
- d. Pastikan untuk tidak memindahkan barang – barang milik pasien.
- e. Pastikan untuk tidak mencampur bahan kimia pembersih.
- f. Pastikan untuk tidak menyentuh alat – alat medis.

12.1.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN RUANG PERAWATAN

- a. Ketuk pintu ruangan perawatan, tanyakan kepada pasien bahwa kamar akan dibersihkan.
- b. Kumpulkan sampah terlebih dahulu, pisahkan antara sampah medis dan sampah kering lainnya. Sampah medis dimasukkan kedalam kantong plastik medis berwarna kuning, dan kantong plastik hitam untuk sampah kering lainnya.
- c. Setelah sampah di buang dalam kantong plastik, lanjutkan dengan mengelap seluruh bagian ruangan dengan cara searah jarum jam. Pastikan lap yang digunakan lembab oleh air dan cairan chemical (Glass cleaner dan disinfectant) dan tidak kering, agak debu tidak berterbangan dan mengganggu pasien.
- d. Bersihkan dinding ruangan yang terkena cecceran obat dengan menggunakan sponge.
- e. Lanjutkan dengan melakukan dry mopping menggunakan Floor Duster.

- f. Setelah penyapuan lantai selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengepel lantai ruangan. Pengepelan lantai menggunakan cairan pembersih yang di campur dengan disinfectant. Lakukan pengepelan sesuai dengan prosedur pengepelan lantai yang sudah ada.
- g. Sebelum melanjutkan ke area lain pastikan untuk mengecek kembali dan pastikan area sudah bersih.

12.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Bersihkan semua peralatan yang telah digunakan
- b. Pastikan alat alat yang telah digunakan dikembalikan ke tempat penyimpanan.

14.2 PEMBERSIHAN RUANG OPERASI**14.2.1 ALAT DAN BAHAN****14.2.1.1 PERALATAN DAN MESIN**

- a. Kantong plastic medis
- b. Kain Pel (Mop Set)
- c. Ember Ganda (Double Bucket)
- d. Microfiber cloth
- e. Tapas (Sponge)
- f. Botol Semprotan (Bottle Sprayer)
- g. Papan Peringatan (Warning Sign)
- h. Sarung tangan Karet (Rubber Hand gloves)
- i. Masker kain (Cloth Masker)
- j. Floor Duster
- k. Tangga aluminium (StepLadder)
- l. Mesin pemoles lantai (Low speed polisher)
- m. Tapas merah Ukuran 17"
- n. Bantalan pemoles ukuran 17"
- o. Mesin Penghisap Air (wet & dry Vacuum cleaner)
- p. Karet pembersih air (floor squeegee)

14.2.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan kimia pembersih gelas kaca
- b. Cairan pembersih lantai (floor Cleaner)
- c. Cairan pembersih serba guna.
- d. Cairan Disinfectant

14.2.2 PELAKSANAAN**14.2.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA**

- a. Pastikan alat – alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Gunakan sarung tangan karet dan masker sebelum bekerja.
- c. Selalu gunakan Warning sign sebelum memulai pekerjaan.
- d. Pastikan untuk mengkoordinasikan dengan pihak rumah sakit sebelum mengerjakan pembersihan. Dan pastikan ruangan dalam keadaan kosong (tidak dalam keadaan terpakai)
- e. Pastikan alat – alat medis operasi sudah dipindahkan dan tidak tercecer di ruangan.
- f. Tutup Semua furniture alat – alat medis dengan kain penutup.
- g. Pastikan area yang akan dibersihkan berventilasi baik
- h. Jangan menggunakan bubuk pasta atau pembersih yang dapat mengakibatkan goresan / kerusakan

14.2.2.2 TATA CARA PEMBERSIHAN RUANG OPERASI

- a. Campur masing – masing cairan pembersih dengan disinfectant ke setiap botol semprotan.

- b. Kumpulkan sampah medis dan sampah kering biasa ke dalam kantong sampah yang berbeda.
- c. Pastikan semua mesin dan peralatan dalam keadaan siap digunakan.
- d. Mulailah pembersihan ruangan operasi dengan mengelap seluruh bagian ruangan dari atas ke bawah searah jarum jam.
- e. Gunakan tangga untuk mengelap bagian bagian ruangan yang tinggi.
- f. Lakukan pembersihan atap dan dinding ruangan berdasarkan SOP pembersihan dari masing masing object.
- g. Setelah pembersihan atap dan dinding ruangan selesai dilakukan, pembersihan selanjutnya adalah pembersihan Lantai.
- h. Lakukan pembersihan lantai sesuai dengan tatacara pembersihan lantai sesuai dengan SOP pembersihan Lantai. Hal yang berbeda dari pembersihan lantai ruangan operasi dengan ruangan kantor atau publik area lainnya adalah, cairan kimia yang dipergunakan. Lantai ruangan operasi harus selalu dalam keadaan kering.
- i. Pastikan untuk melakukan pemolesan lantai secara berkala dan periodik untuk menjaga sterilisasi ruangan.
- j. Setelah pembersihan lantai selesai, pastikan semua penutup furniture medis dilepaskan.
- k. Pastikan ruangan operasi dalam keadaan kering dan bersih, tidak terdapat flek obat atau sisa obat yang menempel pada seluruh permukaan ruangan.
- l. Pastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan steril dan siap digunakan lagi.

Rekomendasi : *Gunakan selalu desinfectant untuk sterilisasi ruangan atau area pembersihan di rumah sakit. Desinfectant di rekomendasikan untuk membunuh virus dan kuman.*

14.2.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Cuci semua peralatan dan mesin sampai benar – benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai

FAST

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN TAMAN

Pekerjaan : Pembersihan, Pemeliharaan dan Perawatan Taman	
Tujuan : Membersihkan, memelihara dan merawat tanaman dan taman agar tetap terlihat bersih, indah, segar, rimbun, enak dilihat.	
No. Doc : CF-SOPCS 015.00	Dibuat Oleh : HUMAN CAPITAL DEPARTMENT
Tanggal : 1 NOPEMBER 2013	Disetujui Oleh : OPERATION DEPARTMENT
	Revisi Date :

15 PENDAHULUAN.

Keadaan taman akan memberi kesan pertama pada pengunjung saat memasuki suatu bangunan. Taman yang bersih, terawat dan dipelihara dengan baik dapat meningkatkan image dari suatu properti. Untuk itu keberadaan taman yang bersih, indah, segar dan enak dilihat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peningkatan value properti dan para penghuninya itu sendiri.

15.1 ALAT DAN BAHAN

15.1.1 PERALATAN DAN MESIN

- a. Gunting rumput
- b. Gunting batang
- c. Sapu lidi
- d. Pengki / dust pen
- e. Kantong plastik sampah
- f. Gerobak sampah
- g. Slang air / sprinkle
- h. Alat kebun
- i. Mesin potong rumput gendong / dorong

15.2 PELAKSANAAN

15.2.1 TATA CARA Pengerjaan

15.2.1.1 TAMAN LUAR

- a. Pemotongan rumput tidak dibenarkan bergelombang/harus rata dan tidak terlalu pendek. Bila mati/gundul, harus disulam kembali/diganti. Pekerjaan periodik 1 (satu) minggu sekali.
- b. Lakukan pendangiran untuk perbaikan erosi tanah. Buang sampah yang tidak diinginkan serta berikan pupuk secara rutin. Pekerjaan periodik 1 (satu) minggu sekali.
- c. Pangkas tanaman agar tanaman selalu dalam keadaan baik segar dan utuh, pangkas bagian tanaman yang mati/kering, terserang hama/penyakit dan tunas yang lemah. Pekerjaan periodik 1 (satu) minggu sekali.
- d. Penyiraman tanaman dengan menggunakan air yang bersih, tidak bau atau kotor. Pekerjaan periodik 1 (satu) minggu sekali.
- e. Pemupukan tanaman dengan menggunakan pupuk organik dan pupuk an organik sesuai dengan aturan dan keadaan. Pekerjaan periodik : organik 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, an organik 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, humus daun 1 (satu) kali dalam sebulan.
- f. Pemberantasan gulma (rumput liar, teki) agar tanaman tumbuh bebas dari tanaman liar. Pekerjaan rutin setiap hari.
- g. Meremajakan dan mempertahankan bentuk tanaman, agar tanaman selalul dalam keadaan tegar, segar dan indah. Menyusun/mengatur kembali apabila ada tanaman yang sudah rusak, terlalu padat. Meremajakan tanaman yang sudah mati, hilang. Pekerjaan periodik 1 (satu) kali dalam sebulan.

15.2.1.2 TAMAN DALAM

Untuk perawatan taman dalam pekerjaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum pekerjaan dimulai siapkanlah peralatan pekerjaan selengkapnya yaitu : gunting stek, kape, sapu, dust pan, tempat sampah, botol sprayer, supracide, pupuk kompos, dan selang
- b. Guntinglah dahan yang kering, tua dan tidak sesuai dengan bentuk awal/asli dari atas kebawah sehingga indah dipandang
- c. Angkat dan bersihkan semua kotoran yang berada didalam pot sehingga bersih
- d. Gemburkanlah tanah dalam pot dengan menggunakan kape, kemudian berilah pupuk kompos secukupnya
- e. Siram 2 kali dalam satu hari agar pupuk kompos dapat meresap dengan rata
- f. Semprotkan cairan supracide dengan komposisi 10 cc : 1 liter air ke permukaan daun yang terserang hama lalu biarkan menguap
- g. Cek setiap hari pertumbuhan pohon tersebut agar dapat bertahan lama, jika terjadi kerontokan pada daun cepat – cepat dirawat ulang

care

FAST
service with heart

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KOLAM RENANG

Pekerjaan : Pembersihan, Pemeliharaan dan Perawatan Kolam Renang

Tujuan : Membersihkan, memelihara area kolam renang dan merawat air tetap bersih serta hygiene

No. Doc : CF-SOPCS 016.00

Tanggal : 24 September 2014

Dibuat Oleh : HUMAN CAPITAL DEPARTMENT

Disetujui Oleh : OPERATION DEPARTMENT

Revisi Date :

16 PENDAHULUAN

Pembersihan, perawatan dan pemeliharaan area kolam renang dilakukan dengan beberapa tahapan. Untuk pembersihan area tersebut antara lain : pembersihan area sekitar kolam dan perawatan air kolam renang.

16.1 PERAWATAN AREA SEKITAR KOLAM

16.1.1 ALAT DAN BAHAN

16.1.1.1 PERALATAN

- a. Kabel Sambungan (Connection wire)
- b. Papan Peringatan (Warning sign)
- c. Kape (Scraper)
- d. Kain Pel (Mop Set)
- e. Ember ganda (Double bucket)
- f. Mesin pemoles kecepatan rendah 17'' (Polisher low speed 17'')
- g. Bantalan sikat 17'' (Pad Brush 17')
- h. Karet pendorong air (Floor Squeegee)
- i. Kain lap (Cleaning Cloth)

16.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih lantai (floor chemical)

16.1.2 PELAKSANAAN

16.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan mesin dapat berfungsi dengan baik
- b. Pastikan tidak ada kabel yang mengelupas dan rusak.
- c. Bersihkan terlebih dahulu noda membandel seperti permen karet , minyak yang terdapat di lantai
- d. Pindahkan benda benda yang sekiranya menghalangi pekerjaan.
- e. Pasang warning sign di dekat area yang akan di bersihkan.

16.1.2.2 PEMOLESAN BASAH LANTAI KERAMIK

- a. Pasang bantalan sikat dengan membaringkan mesin pemolesan, pastikan bantalan mengunci pada mesin.
- b. Campurkan cairan kimia pembersih lantai dengan air sesuai dengan anjuran dari pabrik. Pastikan untuk menuangkan air terlebih dahulu ke dalam tabung mesin lalu dilanjutkan dengan menungkan cairan kimia.
- c. Poles area keramik tersebut dengan mesin poles. Menaikkan dan menurunkan tangkai polisher untuk menggerakkan kekanan atau kekiri atau sebaliknya.
- d. Lakukan dengan tumpang tindih secara merata untuk menghasilkan proses pemolesan yang maksimal.
- e. Pastikan bilamana cairan kimia mulai berbusa dan kotor segera angkat dan bersihkan.
- f. Untuk memastikan hasil pemolesan yang baik dan maksimal gunakan mesin penarik air (Wet & Dry Vacuum) untuk menarik air kotor / limbah pada lantai
- g. Gunakan tapas untuk bagian bagian yang tidak terkena mesin.
- h. Bilas dengan banyak air dan bila perlu mop lantai hingga bersih dan kering sebelum meninggalkan area.

16.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN

- a. Lepaskan semua aksesories yang terdapat di mesin pemoles seperti bantalan piringan dan tapas, lalu cuci dengan bersih. Dan buang sisa cairan kimia yang terdapat di tabung mesin, cuci dengan bersih lalu keringkan.
- b. Buang sisa kotoran yang terdapat di tabung vacuum lalu bersihkan secara menyeluruh termasuk bagian selang dan tongkat vacuum.
- c. Cuci kain pel dan ember dengan bersih.
- d. Sebelum semua alat di simpan, pastikan dalam keadaan kering.
- e. Pastikan semua alat dalam keadaan siap dipakai berikutnya.

16.2 PENGEPELAN LANTAI (FLOOR MOPPING)

Pengepelan lantai diperlukan untuk memelihara lantai dan perawatan rutin setiap hari agar lantai terlihat bersih dan hygines. Dalam pengepelan lantai dikenal dua cara yaitu pengepelan system ganda dan pengepelan system tunggal. Pengepelan system ganda yaitu pengepelan yang dilakukan dengan 2 buah ember (Double Bucket). Pengepelan system tunggal yaitu pengepelan dengan menggunakan satu ember (single bucket)

16.2.1 PENGEPELAN LANTAI DENGAN SISTEM GANDA
16.2.1.1 ALAT DAN BAHAN
16.2.1.1.1 PERALATAN

- a. Ember ganda dengan roda (Double Bucket + Wringer)
- b. Kain pel (Mop set)
- c. Kain pel kering (Floor Duster)
- d. Kape (Scraper)

16.2.1.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Cairan pembersih lantai (floor chemical)

16.2.1.2 PELAKSANAAN
16.2.1.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan alat – alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Pastikan Untuk memasang waring sign di area yang akan dibersihkan
- c. Bersihkan dahulu lantai yang terkena noda permen karet dengan kape.
- d. Sapu kering (Floor Duster) diarea yang akan di mop.

16.2.1.2.2 TATA CARA PENGEPELAN DENGAN SISTEM GANDA.

- a. Masukkan chemical floor cleaner kedalam bucket berwarna biru berisi air bersih, dan bucket berwarna merah berisi air bersih sebagai pembilas.
- b. Letakkan warning sign di kedua batas area kerja dan mudah terlihat oleh umum.
- c. Masukkan kain mop kedalam double bucket berwarna merah, sebagai pencucian awal, Peras dengan menggunakan wringer kemudian masukkan kain mop ke bucket berwarna biru (Air dengan floor cleaner).
- d. Peras kain mop dengan cara
 - Kain mop harus diputar
 - Peras mop sekering mungkin
 - Mop head jangan terkena air perasan, agar tidak merusak wringer/pressure.
- e. Mulai mop lantai dari bagian pinggir, kemudian dari sudut terjauh dengan cara mundur.
- f. Lakukan pengepelan dengan sistem tumpang tindih atau angka delapan dan lakukan pembilasan bilamana kain telah terlihat mulai kotor.
- g. Lakukan hal yang sama untuk semua daerah secara menyeluruh dan merata
- h. Pastikan lantai dalam keadaan bersih dan kering sebelum meninggalkan area.

- i. Double bucket digunakan pada area yang besar dan kondisi lantai kotor.

16.2.1.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- a. Cuci semua peralatan (kain mop, ember) sampai benar-benar bersih.
- b. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- c. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

16.3 PERAWATAN AIR

16.3.1 ALAT DAN BAHAN

16.3.1.1 PERALATAN

- a. Mesin Vacuum
- b. Sikat

16.3.1.2 BAHAN KIMIA

- a. Ca (ClO)₂ (Kaporit)

16.3.2 PELAKSANAAN

16.3.2.1 EFISIENSI DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Pastikan alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
- b. Pastikan Untuk memasang warning sign di area yang akan dibersihkan
- c. Pastikan Chemical yang dibutuhkan sesuai dengan kapasitas air yang akan dibersihkan

16.3.2.2 TATA CARA PERAWATAN AIR

- a. Siapkan Chemical yang dibutuhkan
- b. Letakkan warning sign di kedua batas area kerja dan mudah terlihat oleh umum.
- c. Masukkan chemical Ca (ClO)₂ (kaporit) kedalam kolam renang yang akan dibersihkan
- d. Diamkan kurang 1 – 2 jam agar chemical bereaksi dan kotoran mulai mengendap.
- e. Angkat kotoran dipermukaan air.
- f. Siapkan mesin vacuum untuk dilakukan pembersihan
- g. Pasang head brush pada ujung vacuum hose
- h. Lakukan penyedotan dasar lantai kolam renang secara teratur dan menyeluruh.
- i. Pastikan seluruh area kolam sudah disedot, kemudian rapihkan peralatan yang sudah digunakan.
- j. Lakukan pengontrolan ph dan keasaman air air sesuai standar (maks. Ph 7,6 dan cl 1,5)

16.3.2.3 PERAWATAN PERALATAN.

- d. Cuci semua peralatan (selang, filter) sampai benar-benar bersih.
- e. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
- f. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.